

TUGAS AKHIR

**REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :
AZARIA CHRIST HENDRAYANTI
61.15.0117

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azaria Christ Hendrayanti
NIM : 61150117
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU di KECAMATAN WONOSARI,
KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Januari 2021

Yang menyatakan



(Azaria Christ Hendrayanti)
NIM.61150117

TUGAS AKHIR

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur

Disusun oleh
AZARIA CHRIST HENDRAYANTI
61.15.0117

Diperiksa : Yogyakarta
Tanggal : 14 Januari 2021

Dosen Pembimbing 1,


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing 2,


Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Sifa Yulastuti Amljaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Redesain Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas IIB		
Sub Judul	: Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta		
Nama Mahasiswa	: AZARIA CHRIST HENDRAYANTI		
No. Mahasiswa	: 61.15.0117		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir		
Semester	: GASAL	Kode	: DA8336
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Tahun Akademik	: 2020/2021
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta	Prodi	: Arsitektur

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta
Wacana – Yogyakarta

dan dinyatakan **DITERIMA** memenuhi salah satu syarat
memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :
11 Januari 2021

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Dosen Pembimbing 1,



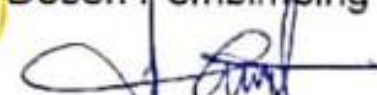
Dr.-Ing. Gregorius Sri W P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2,



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri

Pernyataan, Ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Yogyakarta, 14 Januari 2021



Azaria Christ Hendrayanti
61.15.0117

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya Panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan semua tahap proses Tugas Akhir dari awal hingga akhir dengan baik.

Tugas Akhir saya dengan judul “ **Redesain Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas IIB Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta**” ini terdiri dari tahap programing hingga tahap studio berupa grafis, gambar kerja, dan poster.

Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Saya menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak bisa terselesaikan tanpa dukungan dari pihak-pihak yang mendukung dalam bentuk moril dan materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat marifat dan Kemurahan kepada saya dalam menyelesaikan tahap tugas akhir.
2. Kedua orang tua Bapak Hendro dan Ibu Tiwi yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tidak pernah putus kepada saya.
3. Bapak Gregorius Sri WPU, Dr-Ing., S.T., March selaku dosen Pembimbing 1 yang selalu memberikan semangat dan motivasi saat di fase terpuruk saya dan selalu memberikan solusi dalam setiap penyelesaian permasalahan atas kesulitan dan juga jatuh bangun saya selama proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen Pembimbing 2 yang telah sabar membimbing dan memberikan solusi dan juga semangat selama ini.
5. Ibu Sita Yuliasuti A, Dr-Ing., ST, M.Eng selaku dosen penguji atas masukan yang membangun agar kedepannya dapat lebih baik.
6. Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji atas masukan yang membangun agar kedepannya dapat lebih baik.
7. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc. selaku kordinator Tugas Akhir atas setiap penyelesaian masalah teknis selama proses Tugas Akhir.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman dan Sahabat saya dalam Archi Fam terutama (Simbah Arif, Arti, Desi, Devita, Faris, Andre, Deleva dan juga sahabat saya Devy, Wanda, Dina) dan juga Geng Pubg Santuy (Vicky, Catur, Dedi) atas semua bantuan baik secara pikiran, waktu, dan dukungan doa serta semangat.
10. Dan seluruh rekan-rekan Arsitektur UKDW 2015 yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Saya menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta kritikan yang membangun untuk kedepannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Demikian yang bisa saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

DOTA WACANA

Yogyakarta, 14 Januari 2021



Azaria Christ H

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan.....	II
Lembar Pengesahan.....	III
Penyataan Keaslian.....	IV
Kata Pengantar	V
Abstrak.	VI
Daftar Isi.....	VIII

BAB 3 ANALISIS

Profil Site.....	19
Analisis Site Mikro	20
Evaluasi Bangunan Eksisting.....	22
Kesimpulan Bangunan Eksisting	25

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.	44
----------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir	1
Arti Judul.	2
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	6
Permasalahan.	7

BAB 4 PROGRAM RUANG

Kebutuhan Ruang.....	20
Hubungan Ruang	29
Besaran Ruang	30
Kriteria Desain Bangunan.	33

LAMPIRAN

Konsep Desain dan Gambar Kerja	
Poster	
Lampiran Konsultasi	

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	9
Studi Preseden	15
Kesimpulan Preseden.	17

BAB 5 KONSEP DAN IDE DESAIN

Ide Konsep Blok Hunian.....	36
Ide Konsep Kawasan.....	37
Securitas.	38
Transformasi Desain.	39
Kurikulum Spasial dan Pembinaan	41
Utilitas	42
Blokplan	43

**Redesain Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas IIB Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku
Di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Azaria Christ Hendrayanti

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman,
Kota Yogyakarta 55224
Email: asariachrist@gmail.com

Abstrak

Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar yang juga memiliki angka kriminalitas yang tinggi terutama yang dilakukan oleh remaja di bawah umur, Maraknya kasus klitih dari tahun ke tahun perlu adanya penanganan yang serius dikarenakan kasus klitih kian meningkat setiap tahunnya. Pelaku klitih sebagian besar masih berstatus pelajar. LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) merupakan tempat untuk membina dan mendidik anak namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal sehingga terjadi *residivis*. Fasilitas yang ada di LPKA Yogyakarta saat ini belum dapat membuat efek jera karena belum adanya fasilitas yang mendukung pengembangan bakat anak sehingga saat ANDIK (Anak Didik) menjalani masa hukuman di LPKA tidak dapat mengasah *skills* yang berguna bagi mereka saat keluar dari LPKA dapat menjadi bekal untuk kehidupan mereka.

Redesain Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas IIB bertujuan untuk mendesain ulang dengan konsep bangunan yang berbeda dari sebelumnya dengan penataan ulang zonasi dengan pembagian zonasi menurut *securitasnya* yang terbagi menjadi 3 zona yakni *high security*, *medium security*, dan *low security* dimana masing-masing zona memiliki tingkat keamanan Pendekatan yang dipilih yakni Arsitektur Perilaku dimana lingkungan dapat mempengaruhi perilaku anak yakni dengan desain yang mampu merubah mindset dan perilaku.

Di dalam blok hunian ANDIK juga di bagi menjadi 3 tahapan hunian yakni hunian isolasi (tahap pertama), hunian 1/2 masa hukuman(tahap kedua), hunian pra pelepasan (tahap akhir) Dimana juga terdapat konsep pembagian hunian berdasarkan (umur dan jenis kejahatan) dikarenakan di LPKA yang lama ANDIK masih di campur yang tentunya berpengaruh pada psikologi Untuk sirkulasi di dalam dan di luar LPKA ini juga di bedakan sesuai konsep *securitas* yakni sirkulasi kendaraan yang dapat masuk kedalam area LPKA dan sirkulasi patroli penjagaan. anak. Untuk pemilihan struktur dan material juga di sesuaikan dengan tingkat keamanan yang merupakan konsep dari redesign bangunan LPKA yang baru yakni dengan struktur beton.

Kata Kunci: : LPKA 1, Arsitektur Perilaku 2, Kriminalitas 3. Residivis 4 Securitas 5

**Redesign of IIB Class Juvenile Prison based on behavioral Approaches Design
in Wonosari District, Gunung Kidul Regency
Special Region of Yogyakarta**

Azaria Christ Hendrayanti

Architecture Study Program, faculty of architecture and design , Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Gondokusuman sub-district
Special Region of Yogyakarta 55224,
Email: asariachrist@gmail.com

Abstract

Yogyakarta City is a student city which also has a high crime rate, especially those committed by underage teenagers. The increasing number of cases of crime from year to year needs serious handling because cases of crime is increasing every year. Most of the perpetrators were still students.

LPKA (Institution for Special Guidance for Children) is a place for fostering and educating children, but in practice it is still not optimal, causing recidivists. The existing facilities at LPKA Yogyakarta are currently not able to create a deterrent effect because there are no facilities that support children's talent development

ANDIK (Protage) who served their sentence at LPKA was unable to hone the skills that were useful for them when they left LPKA and could become provisions for their life.

Redesign of Class IIB Special Guidance Institutions aims to redesign the building concept that is different from before by rearranging zoning by dividing zoning according to its security which is divided into 3 zones, namely high security, medium security, and low security where each zone has a level of security. The approach chosen is the Behavioral Architecture where the environment can influence children's behavior, namely by means of a design that can change the mindset and behavior.

In the residential block ANDIK is also divided into 3 stages of occupancy, namely isolation shelter (first stage), half-term occupancy (second stage), pre-release occupancy (final stage). because in the old LPKA ANDIK was still mixed, which of course had an effect on psychology. For circulation inside and outside the LPKA, this was also differentiated according to the concept of security, namely the circulation of vehicles that could enter the LPKA area and the circulation of guard patrols. child. For the selection of structures and materials, it is also adjusted to the level of security which is the concept of the new LPKA building redesign, namely by concrete structure.

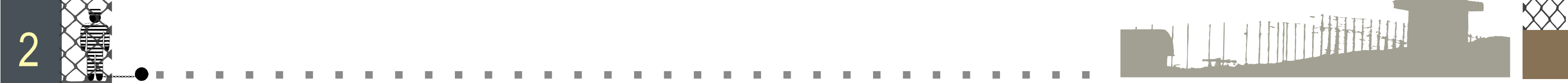
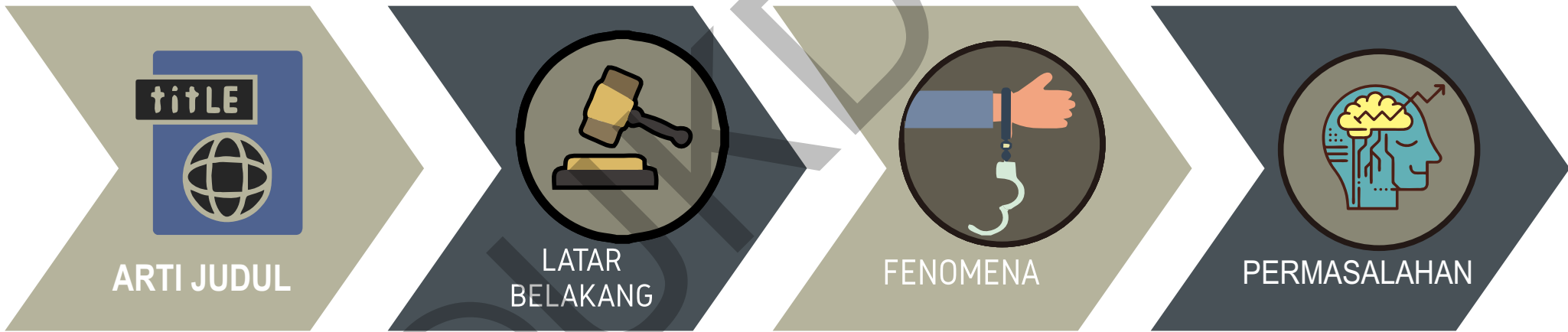
Keywords: LPKA 1, behavioral architecture 2, Crime 3, Recidivist 4, Security 5



BAB I

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PEN- DAHULUAN



PEN- DAHULUAN

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ARTI JUDUL

Lembaga

Lembaga merupakan sekumpulan orang yang memiliki hubungan yang teratur dengan memberikan definisi pada hak, kewajiban, kepentingan, dan tanggungjawab bersama.

menurut Schmid

Pembinaan

Menurut Ketentuan Keputusan Menteri Kehakiman Nomor .M.02-PK.04.10 Tahun 1990. Tentang Pola Pembinaan Pembinaan Nara pidana / tahanan menyatakan Pengertian Pembinaan adalah meliputi pelayanan tahanan, pembinaan narapidana, dan bimbingan klien.

Dari segi bahasa, Pembinaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membina, kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

LPKA

(Lembaga Pembinaan Khusus Anak) adalah tempat untuk melakukan pembinaan anak di bawah umur yang berkonflik dengan hukum.

Arsitektur Prilaku

Pada pendekatan Arsitektur Perilaku memiliki peran yang sangat penting dalam perancangannya tentunya tidak hanya mementingkan tampilan bangunan akan tetapi lebih dari itu, bangunan harus juga memperhatikan keseimbangan antara Lingkungan (Environment), Manusia (human), dan perilaku (Behaviour).

LOKASI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB YOGYAKARTA



Lokasi LPKA Kelas IIB Yogyakarta
dari pusat Kota Yogyakarta
di tempuh sekitar 1 jam 24 menit

LATAR BELAKANG



Undang-undang No. 3 tahun 1997
Tentang Peradilan Anak



LPKA adalah tempat
untuk membina dan
mendidik Anak

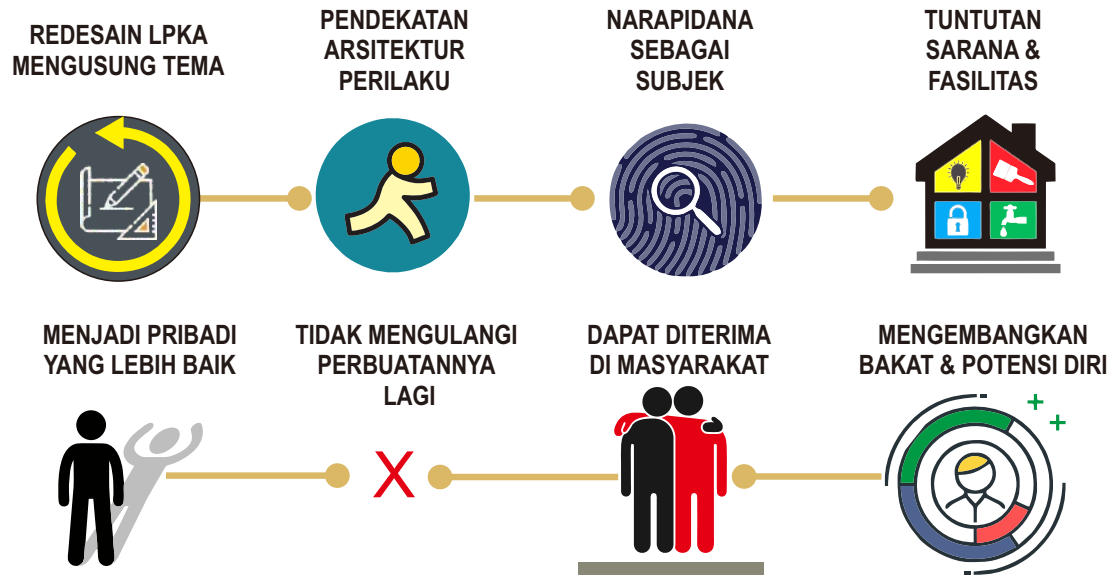


LPKA saat ini belum
optimal karena banyak
kendala yang menyebabkan
residivis

PEN- DAHULUAN

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KAJIAN TEMA PERANCANGAN



1. PEMBINAAN MENTAL DAN SPIRITUAL ANAK

Jadwal
setiap hari setelah makan
bersama ANDIK PAS



Bentuk Kegiatan

setiap hari setelah makan
bersama ANDIK PAS :
1. Sholat Wajib Berjamaah
2. Baca tulis Alquran
3. Kebaktian Gereja

2. PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN DASAR ANAK

Jadwal
setiap hari senin & Kamis



Bekerjasama dengan :
Sanggar Kegiatan Belajar
Dinas Pendidikan
Kabupaten Gunungkidul.

Kegiatan ini dibagi menjadi
3 kelas :
- Paket A, B dan C

3. PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALU PELATIHAN TEATER

Jadwal
setiap hari Rabu sore



Dimentori oleh
Kelompok Seniman Muda
Gunungkidul.

4. PELATIHAN MUSIK

Jadwal
setiap hari kamis
seminggu sekali



5. BUDIDAYA LELE



5. BARISTA



Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini termasuk dalam
kegiatan Ekstrakurikuler
AndikPas yang dilaksanakan

Kegiatan ini **dibina** oleh
Dinas Perikanan dan
Kelautan Kabupaten
Gunung Kidul dengan
media kolam portable.



Tinjauan Ruang Dalam di LP berdasarkan
Peraturan Menteri Kehakiman M-01.PR. 07.10
TAHUN 2005 meliputi :

a) RUANG PENGELOLA / KANTOR



- mewadahi pelaksanaan kegiatan
program kerja lembaga

b) RUANG HUNIAN NARAPIDANA



- merupakan ruang tinggal narapidana
selama ia menjalani pembinaan.

c) RUANG HUNIAN KHUSUS



- Ruang **Strapsell**: Ruang ini dipergunakan
untuk narapidana yang melanggar tata
tertib /disiplin dari peraturan yang berlaku.
- Ruang **Isolasi**: Ruang Hunian narapidana
yang memiliki penyakit menular/ tahanan
yang memiliki pengaruh buruk terhadap
tahanan lain.

d) RUANG PEMBINAAN



merupakan ruang-ruang yang
menyangkut kegiatan-kegiatan dalam
proses pembinaan narapidana di LP.

e.) RUANG SERVICE

ruang pelayanan terhadap
kegiatan untuk kelangsungan
& kelancaran LP.



GUDANG

DAPUR

KAMAR MANDI

LAUNDRY

TOILET

f.) RUANG PENUNJANG



RUMAH IBADAH



RUANG KESEHATAN/POLIKLINIK

g.) RUANG SERBAGUNA



merupakan ruang untuk kegiatan ceramah
umum bagi narapidana maupun kegiatan
lainnya.

h.) MENARA JAGA



dipergunakan untuk memantau keamanan LP



Tinjauan Ruang Luar di LP berdasarkan
Peraturan Menteri Kehakiman M-01.PR.
07.10 TAHUN 2005 meliputi :

a) AREA PARKIR



merupakan area parkir bagi karyawan
serta penjenguk LP.

b) AREA OLAHRAGA



merupakan area untuk melakukan kegiatan
olah raga memenuhi kebutuhan jasmani.

c) AREA OPEN SPACE



merupakan daerah yang *medium security*
fungsinya adalah untuk rekreasi sebagai
sarana penghilang rasa jenuh narapidana
serta sebagai pemersatu bangunan yang
berupa taman.



Tinjauan Teoritis Pengaruh Ruang Terhadap
Psikologi Pengguna berdasarkan Peraturan
Menteri Kehakiman M-01.PR. 07.10 TAHUN 2005
meliputi :

a) Wujud



Masing-masing Bentuk memiliki Karakter :

Segitiga memiliki kesan Dinamis



Segi Empat memiliki kesan polos,
berwibawa, formal.



Lingkaran mempunyai kesan lembut,
dan informal



PEN- DAHULUAN

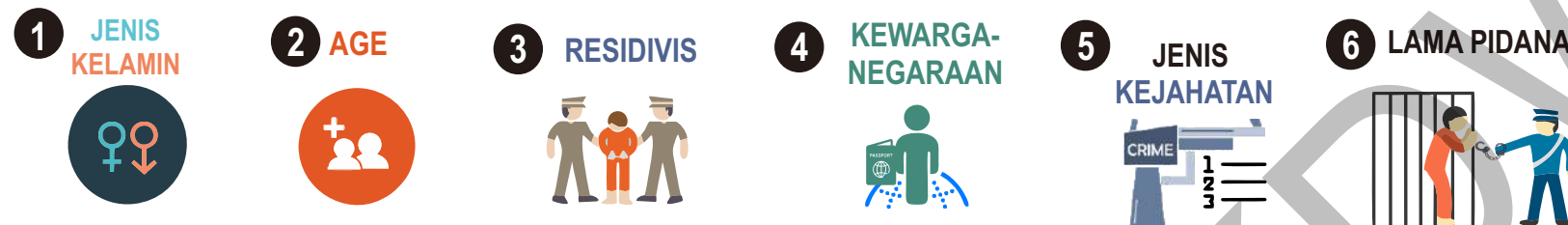
REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LATAR BELAKANG

PENGGOLONGAN ANDIK

PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Menurut keputusan Menteri Kehakiman RI No. M.020.PK.04.10 Tahun 1990 tentang pola pembinaan narapidana/tahanan, pengelompokan dan penempatan narapidana / anak didik digolongkan atas dasar



PENGGOLONGAN ANDIK BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KEJAHATAN SESUAI DATA DARI LAPANGAN Data Perkara Pidana di Lapas Anak Yogyakarta

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Umur	Kasus	Pasal KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana)
1	R B P	L	16	170 KUHP	Pasal 170
2	T S	L	16	170 KUHP	
3	M K R F	L	16	Klitih	
4	R W	L	18	81 UU RI NO 35 th 2014	Pasal 365
5	M B G K	L	17	365/Curas	
6	M W D	L	16	338 KUHP	
7	Y R F	L	18	170 KUHP	Pasal 338
8	LN	L	16	170 KUHP	
9	FM	L	14	82 UU RI 2016	
10	FL	L	17	365 KUHP	Pasal 363
11	FA D W	L	18	UU/127	
12	F D S	L	18	UU Kesehatan	
13	O Y P	L	17	170 KUHP	Pasal 351
14	R S	L	16	351	
15	A S	L	15	363 KUHP	
16	J S	L	16	Klitih	82 UU 2016
17	A A P	L	15	170 KUHP	
18	U Y	L	14	363 KUHP	
19	B S	L	16	Pencurian	Pasal 368
20	S N M	L	18	Penganiayaan/Pembacokan	
21	A J	L	17	351	
22	F D P	L	15	368	

Pengumpulan Data : Wawancara dan kuesioner

sumber : dari pembagian kuesioner yang di bagikan oleh penulis

Hasil dari pembagian kuesioner Narapidana di LPKA Yogyakarta di dapatkan didapatkan beberapa data yang terdiri dari :
Daftar Jumlah dan Nama Narapidana beserta dengan jenis kelamin, usia dan jenis kejahatan beserta pasalnya.

Kategori tingkat kejahatan :



Prinsip-prinsip Tema Arsitektur Perilaku yang harus di perhatikan



Dalam buku Spaces for Children: The Built Environment and Child Development
Carol Simon Weisten dan Thomas G David

LATAR BELAKANG

- Karena tidak kesengajaan (pembunuhan)
 - Balas Dendam (Pengeroyokan dan Klitih)
 - Karena alasan ekonomi (kasus pencurian)
 - Karena rasa ingin tahu yang tinggi/ingin coba-coba.
 - Pendidikan yang minim
 - Kurangnya informasi/ketidaktahuan (Penganiayaan akibat pengaruh minuman beralkohol).
- Hasil wawancara dengan Pegawai LPKA dan salah seorang ANDIK ,pada saat survey ke LPKA Yogyakarta

Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana Anak 55

- Pressure teman sebaya
- Hubungan keluarga

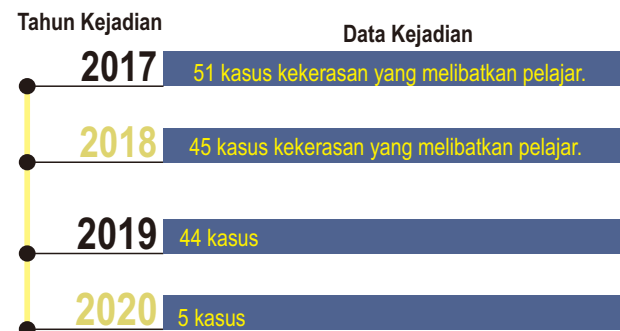


PEN- DAHULUAN

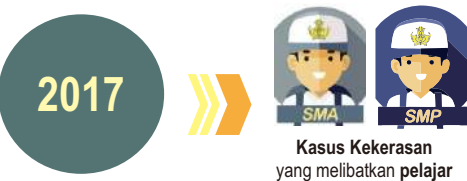
REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

FENOMENA

RESIDIVIS = Pengulangan kembali



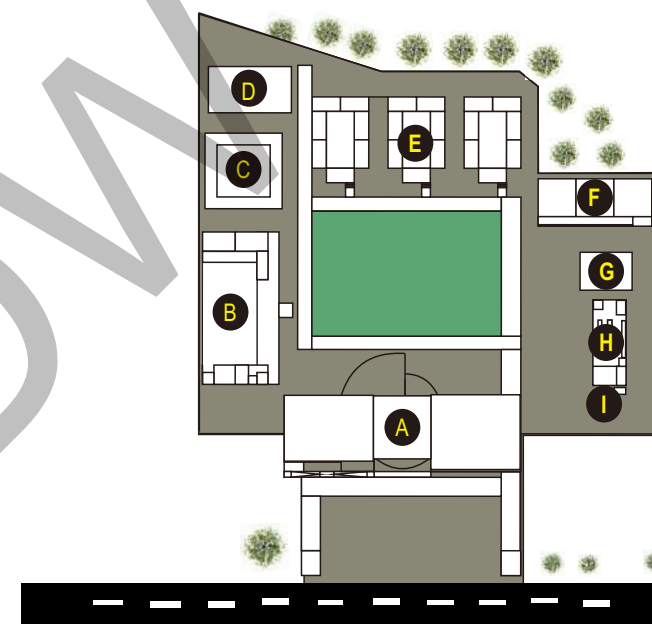
Σ = 81 pelaku yang ditangkap, 57 orang berstatus Pelajar.



Data Korban Klitih



LPKA Yogyakarta dengan ukuran Lahan 1,4 hektar belum memaksimalkan lahan dengan baik karena fasilitas pembinaan & Kesehatan belum ada yang seharusnya ada menurut **Peraturan Menteri Kehakiman M-01.PR. 07.10 TAHUN 2005**



Gambar Siteplan

Keterangan :

- D = Keamanan
- C = Masjid
- B = Aula
- A = Kantor
- H = Dapur
- G = Gereja
- F = Ruang Kelas
- E = Hunian
- I = Genset

Fasilitas Bangunan yang belum ada:

1. Poliklinik
2. Perpustakaan
3. Gedung Kreatifitas/ Workshop

FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA KLITIH



Ada pengaruh kuat kelompok sepermainan atau 'peer group' ke arah perilaku kekerasan.

Menunjukkan eksistensi diri agar keberadaannya diakui.



RADAR JOGJA - Aksi kriminalitas jalanan telah menjadi momok bagi warga Jogjakarta. Tercatat ada 40 kasus yang ditangani kepolisian selama medio 2019 hingga Januari 2020. Dari total 81 pelaku, sebanyak 57 orang di antaranya berstatus pelajar. Sementara sisanya berstatus pengangguran.



TINJAUAN RUANG DALAM LEMBAGA PERMASYARAKATAN Peraturan Menteri Kehakiman M-01.PR. 07.10 TAHUN 2005	Bangunan Lama LPKA Yogyakarta		Bangunan Redesain	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak
Ruang Pengelola Kantor	✓		✓	
Ruang Hunian Narapidana	✓		✓	
Ruang Admisi		✗	✓	
Ruang Strapsell		✗	✓	
Ruang Isolasi		✗	✓	
Ruang Pembinaan		✗	✓	
Aula	✓		✓	
Garasi		✗	✓	
Dapur	✓		✓	
Poliklinik		✗	✓	
Ruang Makan		✗		✗
Lavatory	✓		✓	
Gereja	✓		✓	
Masjid	✓		✓	

PEN- DAHULUAN

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERMASALAHAN

1. Fasilitas



2. Sirkulasi



3. Residivis

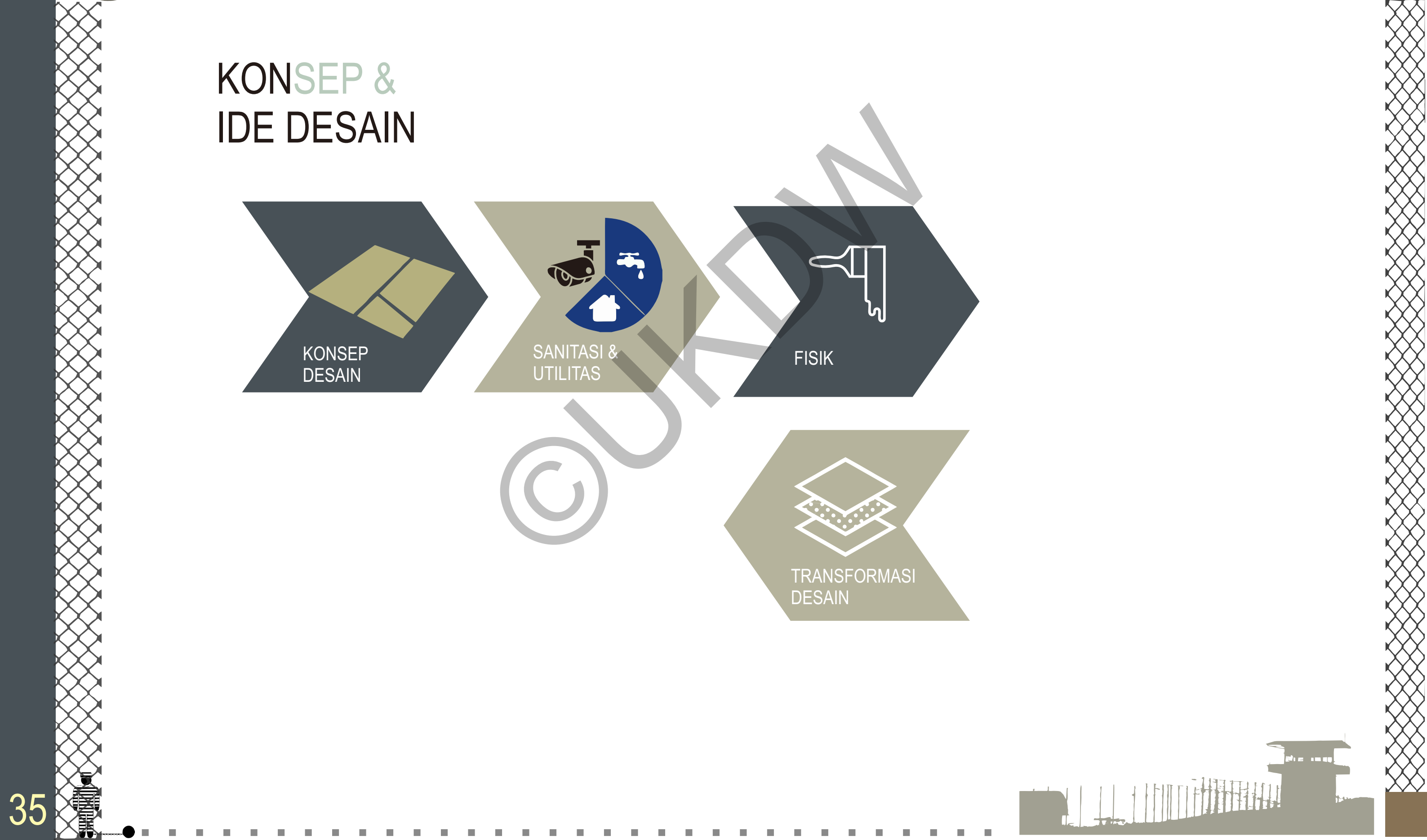
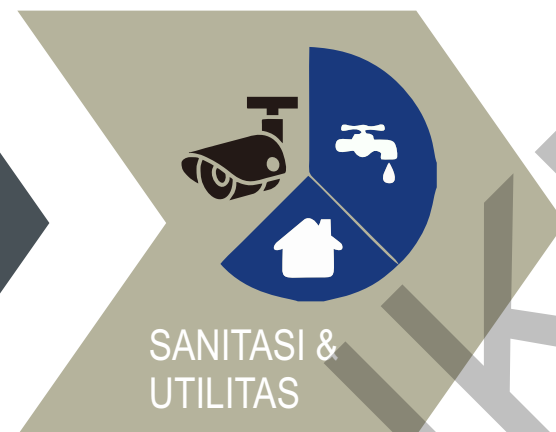




BAB V

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KONSEP & IDE DESAIN



KONSEP & IDE DESAIN

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

IDE KONSEP

KONSEP

1) Securitas dibentuk dari **Perbedaan blok** yang dibagi tiga Tahapan: 1) awal masa hukuman, 2) 1/2 masa hukuman, 3) masa pra pelepasan.

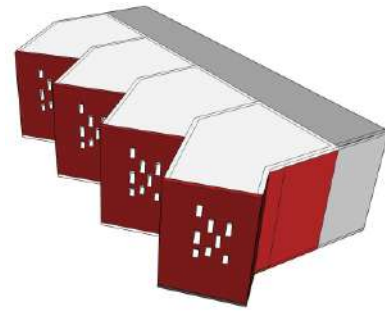
2) Securitas dibentuk dari **bahan material/ konstruksi** bangunan dari beton.

3) Securitas dibentuk dari Pola Pembinaan.

4) Securitas dibentuk dari Sirkulasi di luar maupun dalam LPKA

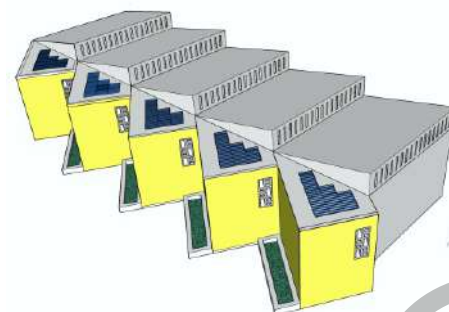
5) Securitas dibentuk dari Modifikasi citra fasad bangunan Desain LPKA bagian depan

KONSEP DESAIN TIPOLOGI HUNIAN NARAPIDANA



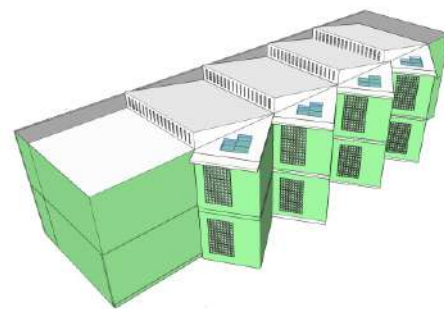
Maximum Security

Cluster ini ditempati oleh **napi pada masa-masa awal** hukuman atau pada **1/4 masa hukuman**.
- Terletak di zona high security
- Kapasitas 1 orang
- Terdapat Kamar mandi dalam
- Bentuk bangunan tidak saling berhadapan menghindari banyak interaksi
- Modular min 1,50 m x 2,50 m2
- Udara masuk dengan Open Circulation System & pemasangan Exhaust fan untuk menyedot udara keluar sehingga pertukaran udara tetap baik.



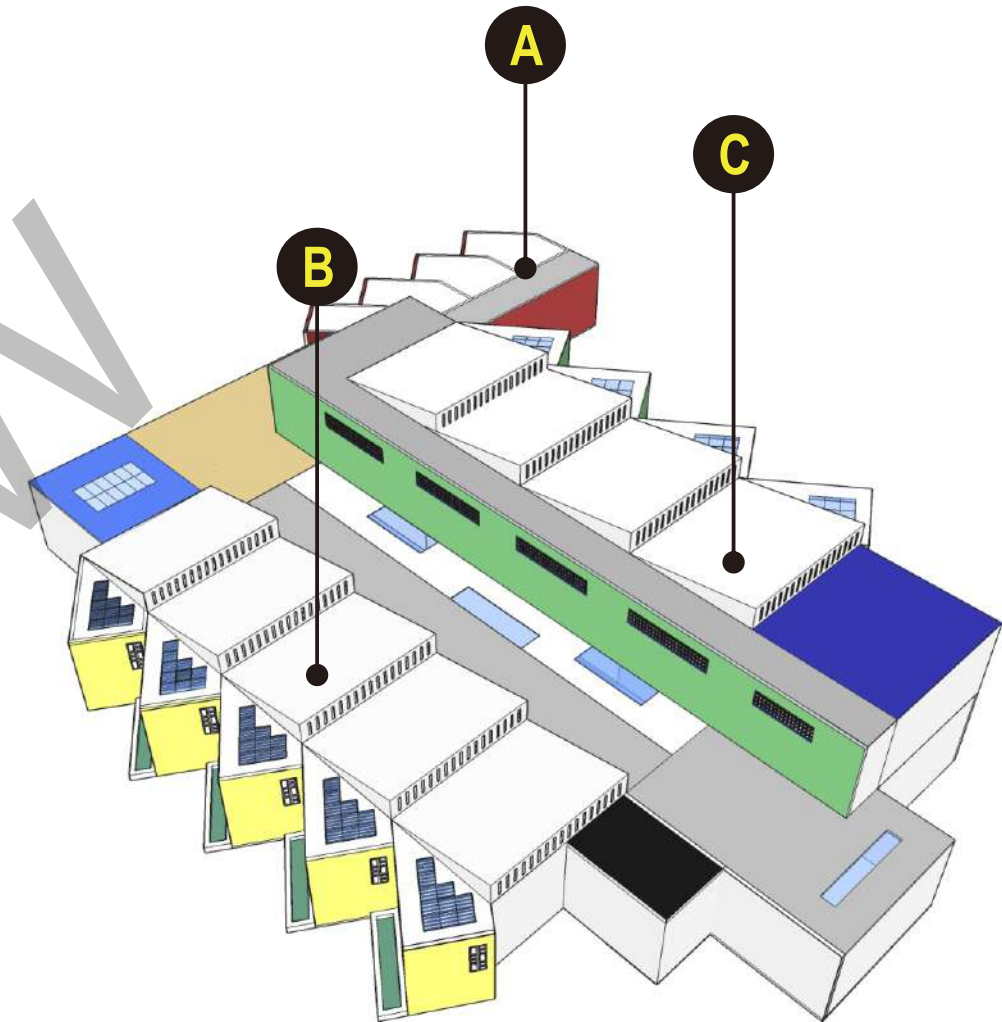
Medium security

Cluster ini ditempati oleh napi pada masa-masa pertengahan hukuman atau pada **2/4 masa hukuman**.
- Bentuk Hunian pada maximum security hanya berukuran 7.1M x 5.1M dan dihuni hanya minimal 3 napi sampai maksimal 2 kali lipat dari kapasitas awal yang disertai sebuah toilet. Sistem keamanan pada medium security diletakkan pada posisi sudut hunian agar blok ini mampu terkontrol dengan maksimal.



Minimum security

Cluster ini ditempati oleh napi pada masa-pra pelepasan atau pada **3/4 masa hukuman**.
- **Bentuk** Sama dengan hunian yang lain hanya beda ukurannya saja lebih besar dari yang lain karena menampung sekitar 5-6 orang per kamar.



KONSEP BLOK HUNIAN

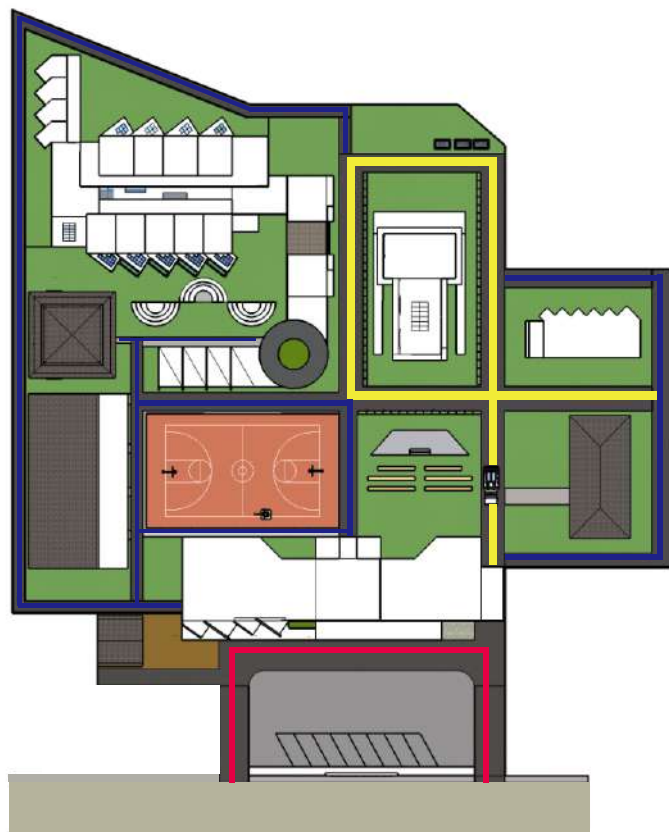
Penzoningan (Teritori)

Penzoningan yang digunakan pada lapas ini yakni menggunakan sistem cluster, dimana **hunian (sel-sel)** dikelompokkan berdasarkan masa tahanan narapidana.

Zona-zona tersebut terbagi dalam 3 kelas yakni :

- A** maximum security
- B** medium security
- C** Low security.

TUJUAN : agar sistem keamanan pada masing-masing hunian dapat terkontrol secara maksimal.



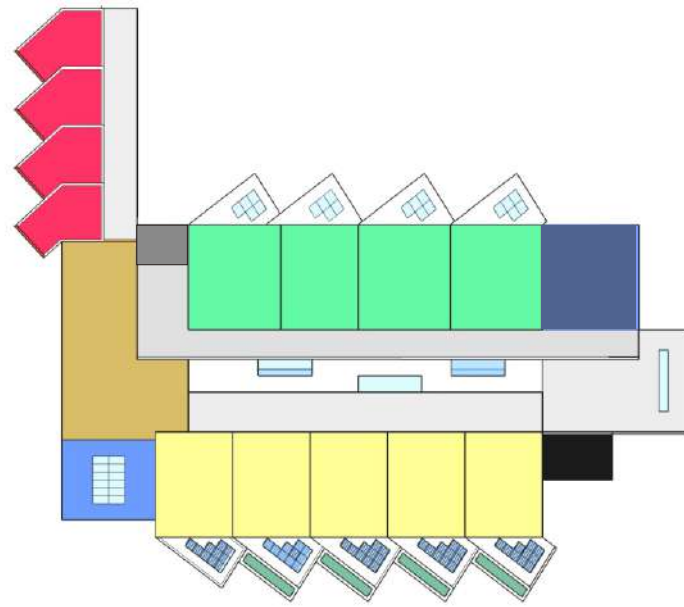
KETERANGAN

Sirkulasi Kendaraan Pengunjung dan Karyawan LPKA

Sirkulasi jalan pejalan kaki dan sirkulasi patroli

Sirkulasi Kendaraan Roda 4 (Ambulance, Mobil bak pembawa bahan makanan, Mobil Septictank

Sirkulasi Jalan Utama Depan Lapas



Denah Hunian

Keterangan :

- A

Parkiran Pengunjung & Pegawai lapas
- B

Kantor Kalapas
- C

Aula
- D

Kelas indoor
- E

Perpustakaan
- F

Poliklinik
- G

Masjid
- H

Gedung Kreatif
- I

Dapur
- J

Gereja
- K

Lapangan
- L

Blok Narapidana Baru & Blok Isolasi
- M

Blok Narapidana 1/2 masa Hukuman
- N

Blok Narapidana Pra Pelepasan
- O

Amphiteater
- P

Kolam Budidaya Lele
- Q

Menara Kontrol CCTV
- R

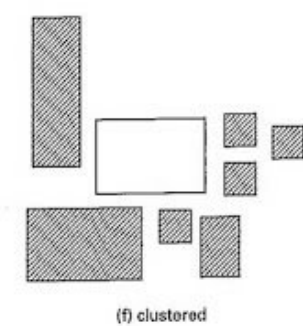
Kelas outdoor
- S

Portir

Keterangan :

- Blok Narapidana Baru & Blok Isolasi
- Blok Narapidana 1/2 masa hukuman
- Blok Narapidana Pra Pelepasan
- Ruang Jemur
- Ruang Makan Bersama
- Toilet Bersama
- Sirkulasi Horizontal
- Sirkulasi Vertikal
- Pos Keamanan

POLA ORGANISASI RUANG CLUSTER



KONSEP & IDE DESAIN

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SECURITAS UTILITAS

Dalam buku *Effective Physical Security* yang disesuaikan dengan kebutuhan penjara

1. Pagar Listrik

Pagar Listrik difungsikan untuk maximum security, dengan maksud untuk menghentikan tindakan pelarian di area maximum security.



2. Jalur Inspeksi

difungsikan sebagai jalur untuk melakukan patroli diarea antara pagar pembatas tembok luar dan pagar pebatas dalam.



3. Menara Pengawas

berfungsi sebagai pos pengamanan pada area lapas peletakan menara ini diasumsikan dari jangkauan penembak jitu, sebagai antisipasi apabila



4. CCTV

merupakan sebuah sistem pengawasan secara tidak langsung untuk area-area yang rawan akan tindakan pelanggaran di area lapas. Sistem ini dikontrol melalui ruang pengawas yang di letakkan digedung kantor lapas.

5. Ruang Isolasi

Merupakan tipe ruang hunian narapidana yang diterapkan pada area maximum security. Ruang ini berfungsi sebagai isolasi .



6. Sistem Jammer Sinyal

berfungsi sebagai pemutus sinyal telpon, untuk mencegah terjadinya komunikasi jauh antar napidan bandar di luar lapas.



7. Sistem Kunci Ganda

merupakan sebuah sistem pengawasan secara tidak langsung untuk area-area yang rawan akan tindakan pelanggaran di area lapas. Sistem ini dikontrol melalui ruang pengawas yang di letakkan digedung kantor lapas.

8. Instalasi Listrik

1. PLN sebagai pemasok listrik utama
2. Genset sebagai pemasok listrik penunjang, apabila tidak mendapat Instalasi Air
- Instalasi Jaringan Komunikasi
1. Sistem intercom/ telepon
2. Jaringan internet kabel digunakan di zona kantor

9. Instalasi Pengolahan Limbah

1. Air hujan
2. Air kotor (Black water)
3. Air buangan, cuci dan mandi (grey water)
4. Sampah

10. Instalasi Pemadam Kebakaran

1. Tanda bahaya kebakaran (fire alarm)
2. Alat pemadam api ringan (fire extinguisher)
3. Alat pemadam api berat (fire hydrant)
4. Sprinkler
5. Denah petunjuk arah penyelamatan kebakaran (fire escape plan)
6. Pengadaan ruangan tahan api bagi ruangan-ruangan vital

1) Sistem Keamanan

No	TEMPAT	KETERANGAN
1.	Pagar Pembatas	Penempatan CCTV pada pagar pembatas dengan jarak per titik pemasangan 30 m yang mengelilingi pagar. Area ini merupakan batas antara lingkungan lapas dan dunia luar.
2.	Blok Hunian	Pada blok hunian ditempatkan beberapa titik, seperti bagian tangga ,kamar hunian, dan lorong blok hunian dengan pengawasan <i>maksimum security</i> .
3.	Kantor Kalapas	Penempatan CCTV pada area perkantoran diutamakan pada pintu portir, dan pintu penghubung antara kantor dengan area dalam lapas.
4.	Gedung Kreatif	Penempatan CCTV pada gedung kreatif untuk mengawasi aktivitas narapidana dalam pembinaan dan pendidikan oleh pengelola.

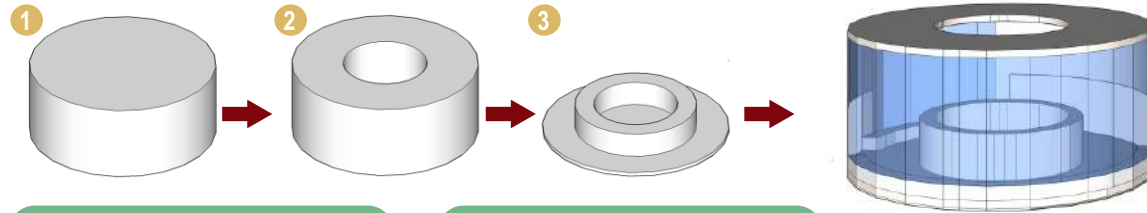
2) SISTEM PEMADAM KEBAKARAN

No	Instalasi Pemadam Kebakaran	KETERANGAN
1.	Tanda bahaya Kebakaran (Fire Alarm)	Ditempatkan pada stempat yang penting dan rawan terjadi resiko kebakaran. misalnya : Dapur, ruang diesel, blok hunian, & bengkel kerja
2.	Alat Pemadam Api Ringan (Fire extinguisher)	Ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau misalnya : di dekat pintu keluar dan pada tempat yang penting dan rawan terjadi kebakaran. misalnya: Dapur, Ruang diesel, blok hunian, bengkel kerja
3.	Alat Pemadam api berat (Fire hydrant)	Ditempatkan pada luar bangunan dan letaknya harus mudah diakses dan dekat dengan jalan keluar.
4.	Sprinkler	Ditempatkan di ruang yang tidak terdapat alat elektrik seperti kantor
5.	Denah Petunjuk Arah Penyelamatan Kebakaran	Ditempatkan di dekat pintu keluar atau tangga
6.	Pengadaan ruangan tahan api bagi ruangan- ruangan vital.	Ditempatkan pada ruang yang terdapat barang penting seperti senjata/ dokumen penting.

KONSEP & IDE DESAIN

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

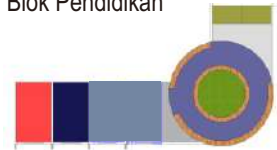
1. GUBAHAN BENTUK BANGUNAN PERPUSTAKAAN



Alasan memilih bentuk dasar lingkaran karena lingkaran memiliki sifat yang memusat yakni dimana akan membuat kegiatan belajar mengajar pada blok pendidikan akan memusat di Perpustakaan.

Alasan bentuknya tabung untuk bangunan Perpustakaan agar minat baca anak dengan adanya tempat yang cukup menarik perhatian dari bangunan lainnya akan membuat anak nyaman

Blok Pendidikan

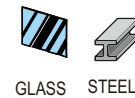


Blok Pendidikan

KETERANGAN :

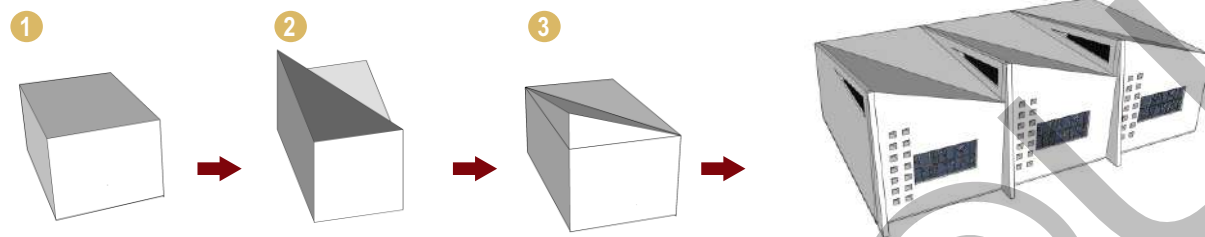
- Kelas SD
- Kelas SMP
- Kelas SMA
- Perpustakaan
- Toilet

MATERIAL :



GLASS STEEL

2. GUBAHAN BENTUK BANGUNAN RUANG KELAS INDOOR



Bentuk dasar persegi panjang untuk memaksimalkan ruang.

Atap dibagi menjadi dua menyerong menjadi 2 untuk di naikan lebih tinggi dari sisi fungsinya sebagai sirkulasi ruangan dan menjaga suhu di dalam ruang tidak terlalu panas agar tetap nyaman

Membuat bentuk teralis jendela kaca dengan desain yang estetik namun tetap aman sehingga membuat anak tidak merasa mudah bosan. dan mengganti jendela biasa dengan roster agar sirkulasi udara tetap baik.

Luas Ruang Kelas Indoor = **107,30 m2** :

KETERANGAN :

- Kelas SD
- Kamar SMP
- Sirkulasi SMA

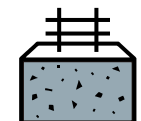
MATERIAL

MAXIMUM SECURITY

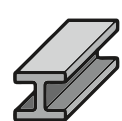
MATERIAL

MEDIUM SECURITY

REFLEKS NOISE



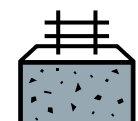
CONCRETE



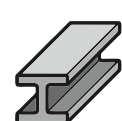
STEEL



BRICK



CONCRETE

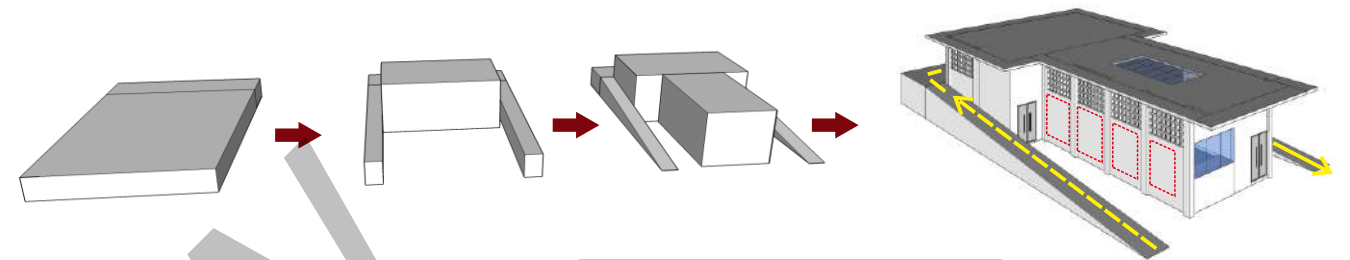


STEEL



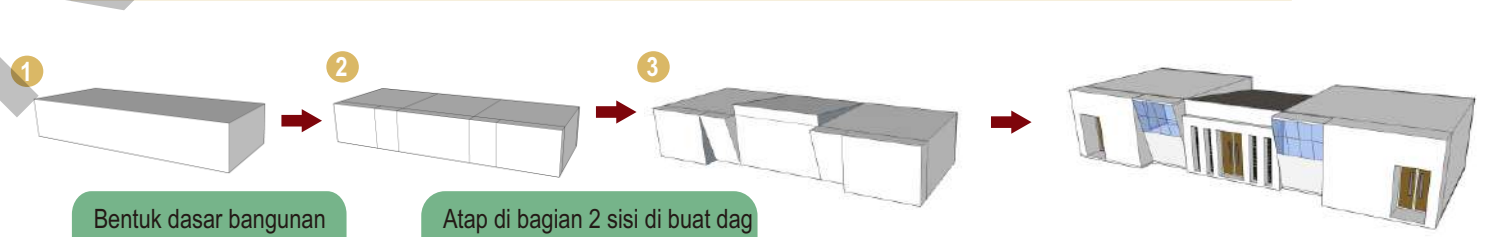
LINOLEUM

3. GUBAHAN BENTUK GEDUNG KREATIF



Alasan bentuknya kotak untuk memaksimalkan lahan dan juga terdapat aktifitas mural yang membutuhkan media dinding persegi untuk memamerkan hasil karya ANDIK sehingga dapat di nikmati oleh tamu kunjungan dari luar maupun warga LPKA sendiri

4. GUBAHAN BENTUK BANGUNAN POLIKLINIK



Bentuk dasar bangunan Poliklinik persedi panjang karena memaksimalkan ruang.

Atap di bagian 2 sisi di buat dag untuk alasan keamanan namun untuk area tunggu dan penunjang lainnya atap genteng.

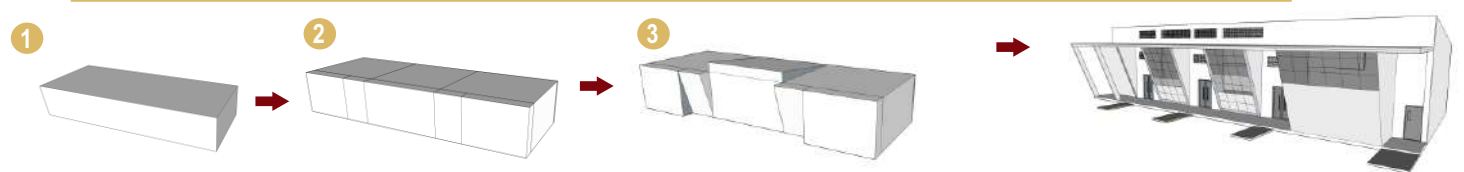
MATERIAL

MEDIUM SECURITY



GLASS CONCRETE STEEL

5. GUBAHAN BENTUK BANGUNAN AULA



Bangunan Aula di pertahankan namun di modifikasi di bagian depan agar terlihat estetik namun tetap aman.

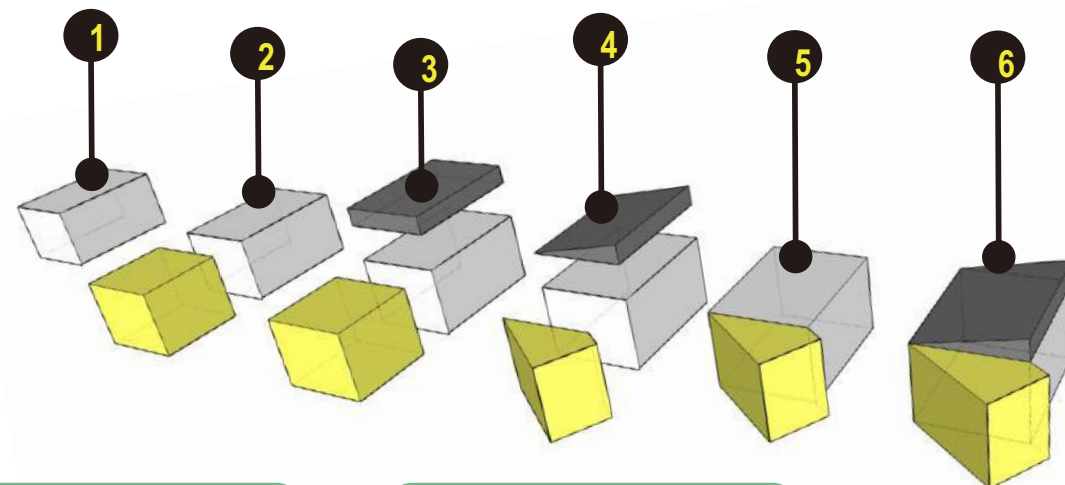
MATERIAL

MEDIUM SECURITY



GLASS CONCRETE STEEL BRICK

GUBAHAN BENTUK MODUL HUNIAN



Alasan memilih bentuk dasar Kotak dan persegi panjang memberikan kesesuaian, kedamaian, soliditas, keamanan dan kesetaraan. Kotak dan persegi panjang umumnya tidak menarik perhatian.

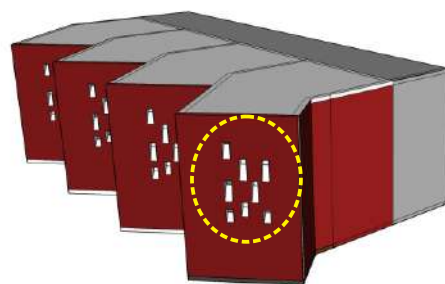
Alasan bentuk hunian dibuat zigzag zig-zag agar antara kamar satu dengan lainnya saling membelakangi sehingga tidak saling berhadapan karena dapat saling mempengaruhi satu dengan lain ANDIK yang berbeda kamar

ALASAN MATERIAL : Bangunan Hunian ini masuk dalam **zona maksimum security** sehingga material yang di gunakan harus memfokuskan pada keamanan yakni tanpa jendela dinding dari beton dan bukaan jendela menggunakan roster agar tetap memiliki sirkulasi yang baik.

Pengelompokan ANDIK Untuk Pembagian Kamar Tidur Berdasarkan Usia dan Karakter

No	Usia (tahun)	Karakteristik Dasar	Kebutuhan Ruang
1.	Tingkat SD (6-12 Tahun)	- Kebanyakan mereka jadi pendiam - Ada rasa penyesalan dalam diri mereka - Jiwanya jadi tertekan - Perasaan malu - Pandangannya sayu dan kosong - Rasa kangen bertemu keluarga	- Ruangnya harus terbuka dengan memberikan warna yang cerah, seperti warna biru yang menggambarkan kecerahan, atau ornamen-ornamen yang membuat jiwa mereka tidak tertekan.
2.	Tingkat SMP (12-15 Tahun)	- Kebanyakan mereka jadi pendiam - Ada rasa penyesalan dalam diri mereka - Rasa kangen bertemu keluarga	- Ruang sedikit terbuka - Sebagian anak ingin mempunyai ruang untuk menyendiri
3.	Tingkat SMA (16-18 Tahun)	- Kebanyakan dari mereka yang suka membangkang - Kebanyakan dari mereka ada mau melarikan diri dari penjara	- Ruang yang terbuka - Semua anak ingin mempunyai ruang untuk menyendiri.

1. HUNIAN maximum security

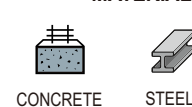


Luas Blok Hunian tahap 1 = **98,12 m2**

KETERANGAN :

- Sirkulasi Vertikal
- Kamar mandi dalam
- Tempat tidur

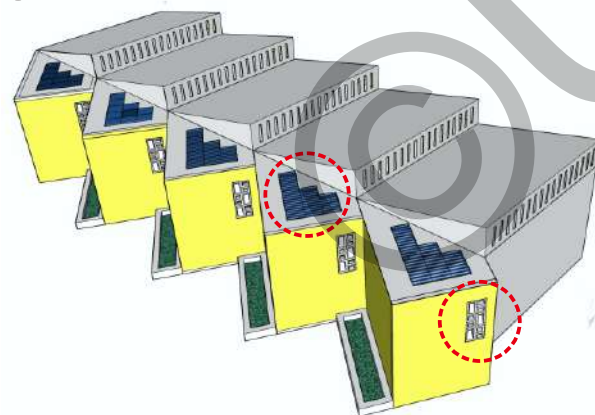
MATERIAL :



ALASAN DESAIN :

Bentuk bangunan yang miring dan saling membelakangi dimaksudkan untuk ruang refleksi diri sehingga adanya efek jera karena interaksi sangat dibatasi.

1. HUNIAN maximum security



Luas Blok Hunian tahap 1 = **248,80 m2**

KETERANGAN :

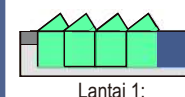
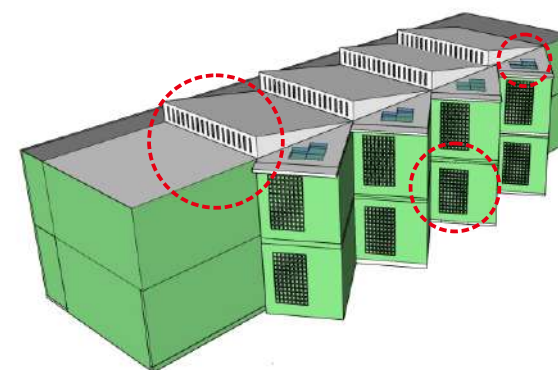
- Sirkulasi Vertikal
- Kamar mandi dalam
- Tempat tidur

MATERIAL :



ALASAN DESAIN :

Berbeda dengan Hunian Tahap 1 pada hunian medium security ini memiliki bukaan cahaya dari kaca yang menambah cahaya alami masuk sehingga ruangan tidak terlalu mencekam, namun tetap aman karena memakai besi agar lebih safety



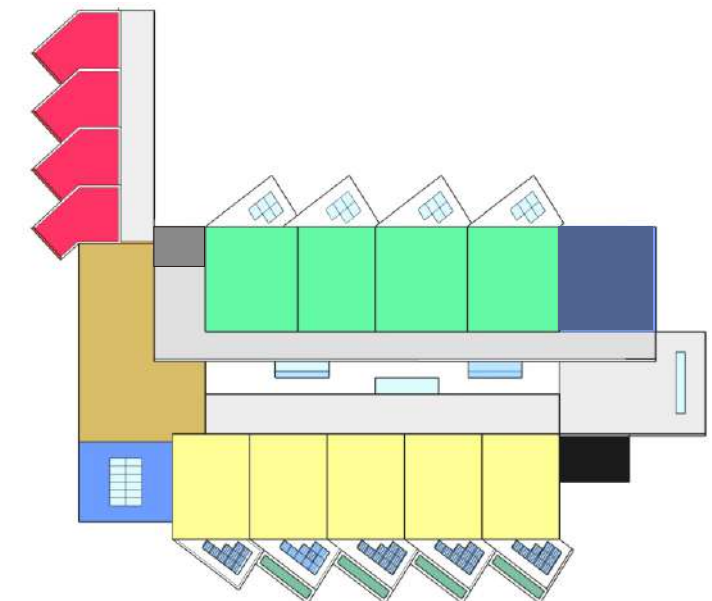
Lantai 2

Luas Blok Hunian tahap 3 :

KETERANGAN :

- Sirkulasi Vertikal
- Kamar mandi bersama
- Kamar tidur
- Sirkulasi Horizontal

MATERIAL :



Denah Hunian

Luas Blok Hunian= **863.10 m2**

KETERANGAN :

- Sirkulasi Vertikal
- Kamar mandi bersama
- Kamar tidur
- Sirkulasi Horizontal

KONSEP & IDE DESAIN

REDESAIN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS IIB
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN WONOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KURIKULUM SECARA SPASIAL

Tahap 1 :



Aktivitas yang di lakukan

- Karena Merupakan **maximum security** kegiatan yang berkaitan dengan interaksi dengan sesama ANDIK dibatasi kecuali, Kegiatan Pendidikan & keagamaan

Tahap 2 :



Aktivitas yang di lakukan

- Karena Merupakan **medium security** kegiatan sudah yang berkaitan dengan interaksi dengan sesama ANDIK dan Masyarakat luar : Seminar, Pertunjukan,



Aktivitas yang di lakukan

- Karena Merupakan **low security** kegiatan yang berkaitan dengan interaksi dengan sesama ANDIK tidak dibatasi kecuali, Kegiatan Pendidikan & keagamaan

KURIKULUM SECARA TAHAP PEMBINAAN

TAHAP PEMBINAAN I	KEGIATAN PEMBINAAN	TAHAP PEMBINAAN II	KEGIATAN PEMBINAAN
a) Tahap Pendaftaran	1. Tahap Pendataan Fisik Narapidana	a) Tahap Asimilasi Awal b) Tahap Asimilasi Akhir c) Tahap Transisi	1. Pembinaan yang di berikan sama dengan pembinaan tahap awal
b) Tahap Admisi	1. Tahap Informasi yaitu LP menerima segala informasi yang berhubungan dengan narapidana 2. Narapidana belum di ijinan keluar hunian. 3. Pembesuk di berikan ruang khusus.		2. Narapidana diizinkan bebas keluar-masuk hunian
c) Tahap Pengenalan (orientasi)	1. Tahap narapidana diberikan pendidikan "kedisiplinan khusus" 2. Narapidana belum di ijinan keluar hunian 3. Pembesuk di berikan ruang umum. 4. Narapidana diklasifikasikan berdasarkan pembedaannya. 5. Kegiatan pembinaan berlangsung dari pagi hingga sore hari. 6. Narapidana menempati hunian narapidana.		1. Narapidana dibebaskan pada pagi hingga sore hari keluar LP untuk mengaplikasikan pembinaan di dalam LP 2. Adanya kegiatan pembinaan di LP pada malam hari
d) Tahap Pembinaan awal	1. Tahap narapidana diberikan pembinaan jasmani, mental spiritual, keterampilan dan perpustakaan, pembinaan bekerja. 2. Narapidana belum di ijinan bebas keluar hunian. 3. Pembesuk di berikan ruang umum. 4. Hunian Narapidana-narapidana di klasifikasikan berdasarkan pembedaannya		Narapidana tidak berada di LP tetapi sudah dipindahkan pembinaannya ke Bapas (Balai Permayarakatan). Narapidana berstatus tahanan kota.

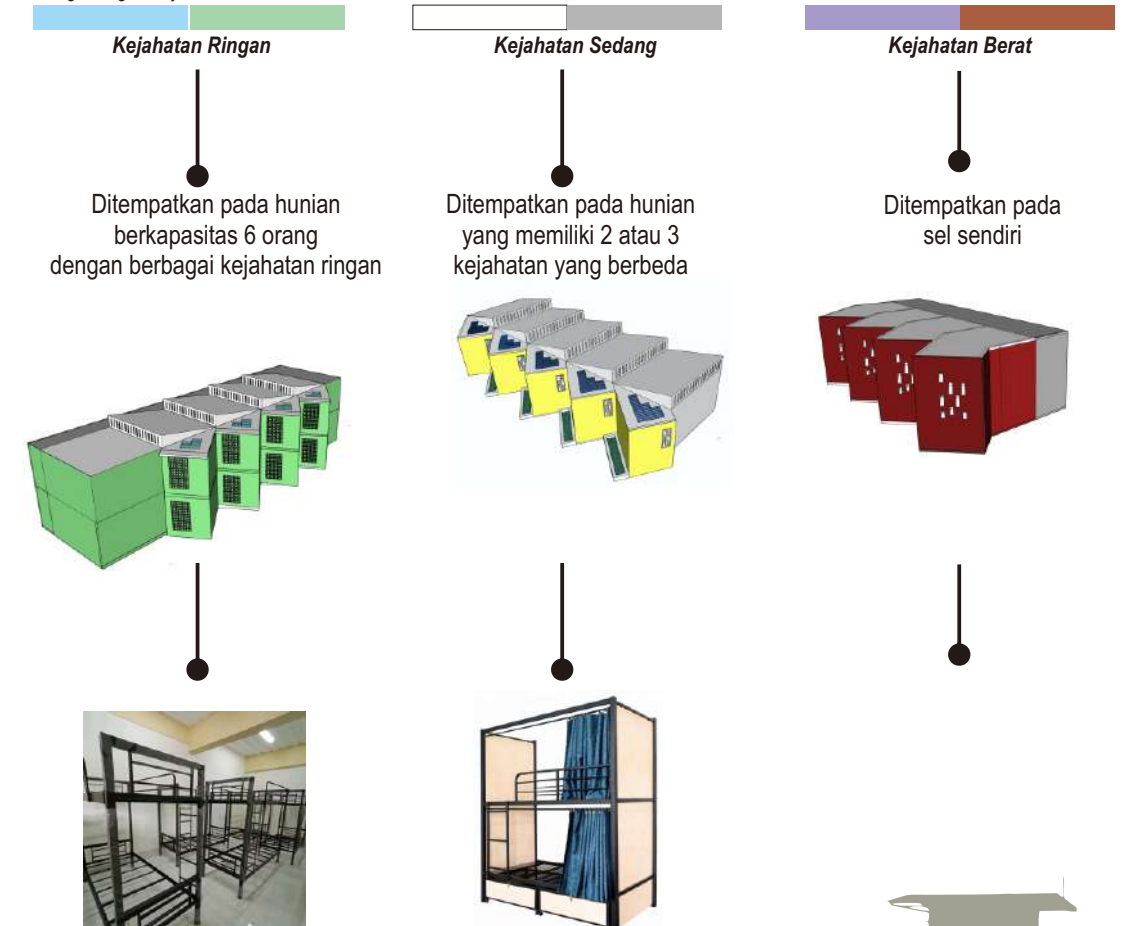
No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Umur	Kasus	Pasal KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana)	
1	R B P	L	16	170 KUHP	Pasal 170	Tindak pidana kekerasan terhadap orang yang dilakukan secara bersama-sama.
2	T S	L	16	170 KUHP		
3	M K R F	L	16	Klitih		
4	R W	L	18	81 UU RI NO 35 th 2014	Pasal 365	Pasal 365 adalah Pasal Pencurian dengan Kekerasan sebagai Pemberatan dari Pasal Pencurian Biasa
5	M B G K	L	17	365/Curas		
6	M W D	L	16	338 KUHP		
7	Y R F	L	18	170 KUHP	Pasal 338	Barang siapa dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain dipidana karena pembunuhan dengan pidana penjara paling lama 15 tahun
8	L N	L	16	170 KUHP		
9	F M	L	14	82 UU RI 2016		
10	F L	L	17	365 KUHP	Pasal 363	Dinamakan dengan tindak pidana pencurian dengan pemberatan dan diancam hukuman yang lebih berat dengan sanksi pidana penjara paling lama tujuh tahun sampai sembilan tahun.
11	F A D W	L	18	UU/127		
12	F D S	L	18	UU Kesehatan		
13	O Y P	L	17	170 KUHP	Pasal 351	Tindak pidana penganiayaan akibat pengaruh minuman beralkohol
14	R S	L	16	351		
15	A S	L	15	363 KUHP		
16	J S	L	16	Klitih	82 UU 2016	Perbuatan cabul
17	A A P	L	15	170 KUHP		
18	U Y	L	14	363 KUHP		
19	B S	L	16	Pencurian	Pasal 368	Tindak pidana pemerasan dengan kekerasan yang dilakukan anak di bawah umur. (dalam perspektif hukum pidana Islam: studi Putusan No.18/Pid.B/2012/PN.Lmg)
20	S N M	L	18	Penganiayaan/Pembacokan		
21	A J	L	17	351		
22	F D P	L	15	368		

Pengumpulan Data : Wawancara dan kuesioner

sumber : dari pembagian kuesioner yang di bagikan oleh penulis

Hasil dari pembagian kuesioner Narapidana di LPKA Yogyakarta di dapatkan didapatkan beberapa data yang terdiri dari : Daftar Jumlah dan Nama Narapidana beserta dengan jenis kelamin, usia dan jenis kejahatan beserta pasalnya.

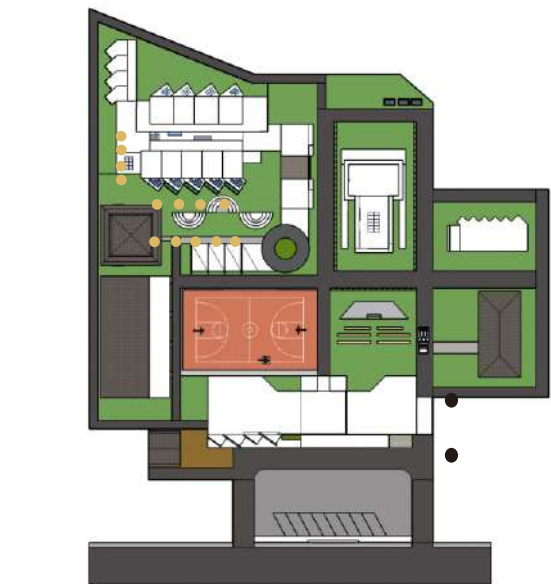
Kategori tingkat kejahatan :



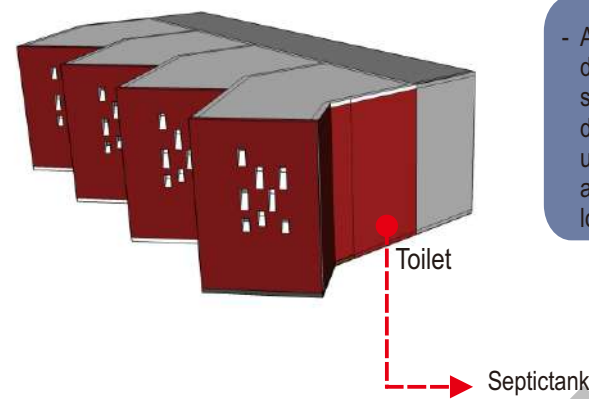
UTILITAS

KONSEP UTILITAS KAWASAN

Sistem Utilitas Pada LPKA terbagi dalam beberapa aspek yang dibarengi dengan dukungan sistem keamanan yang terkontrol Yakni **SANITASI**



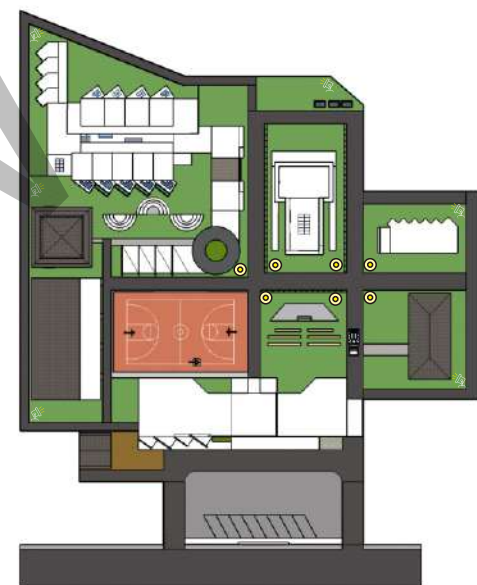
Keterangan :
● Toilet ● Septictank



Pembuangan Air Kotor dari Masing-masing toilet di dalam bangunan, limbah air kotor disalurkan ke saluran kota.Sedangkan kotoran disalurkan keseptictank dibagian bawah masing-masing bangunan.

- Alasan Peletakan septictank di dekat pintu Keluar portir agar saat mobil penyedotan limbah dari LPKA dapat dengan mudah untuk keluar masuk dan demi alasan keamanan karena lokasinya jauh dari hunian ANDIK.

PENERANGAN



Keterangan :
● Lampu Sorot
● Lampu Taman



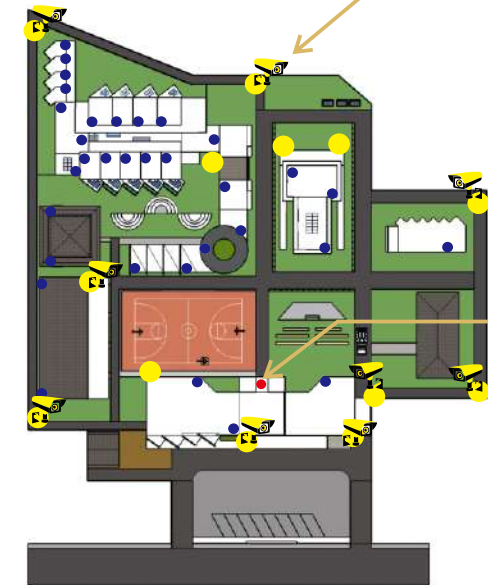
Foto Lampu pada lapas



Di lingkungan LPKA tidak memakai lampu jenis ini dengan alasan rawan mudah panjat untuk media melarikan diri.

KEAMANAN

1 CCTV

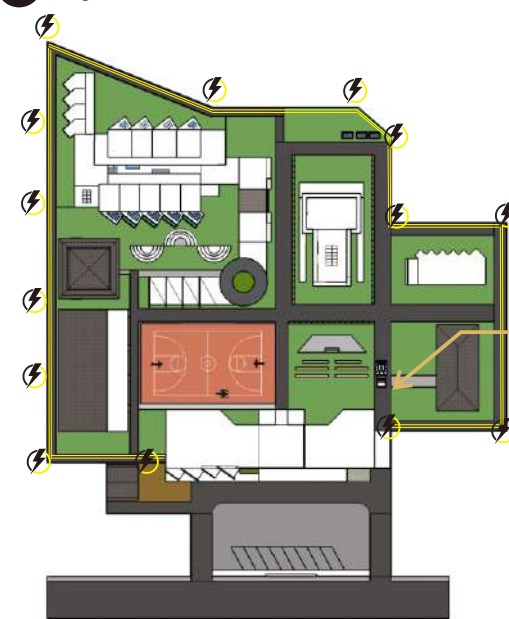


Keterangan :
● cctv outdoor (sebagai ganti menara pengawas)
● Ruang Kontrol CCTV
● cctv indoor

- Alasan Penggunaan CCTV sebagai sistem keamanan yang sudah modern karena ingin mengubah citra LPKA dari anggapan seram dengan adanya CCTV menggantikan menara pantau.

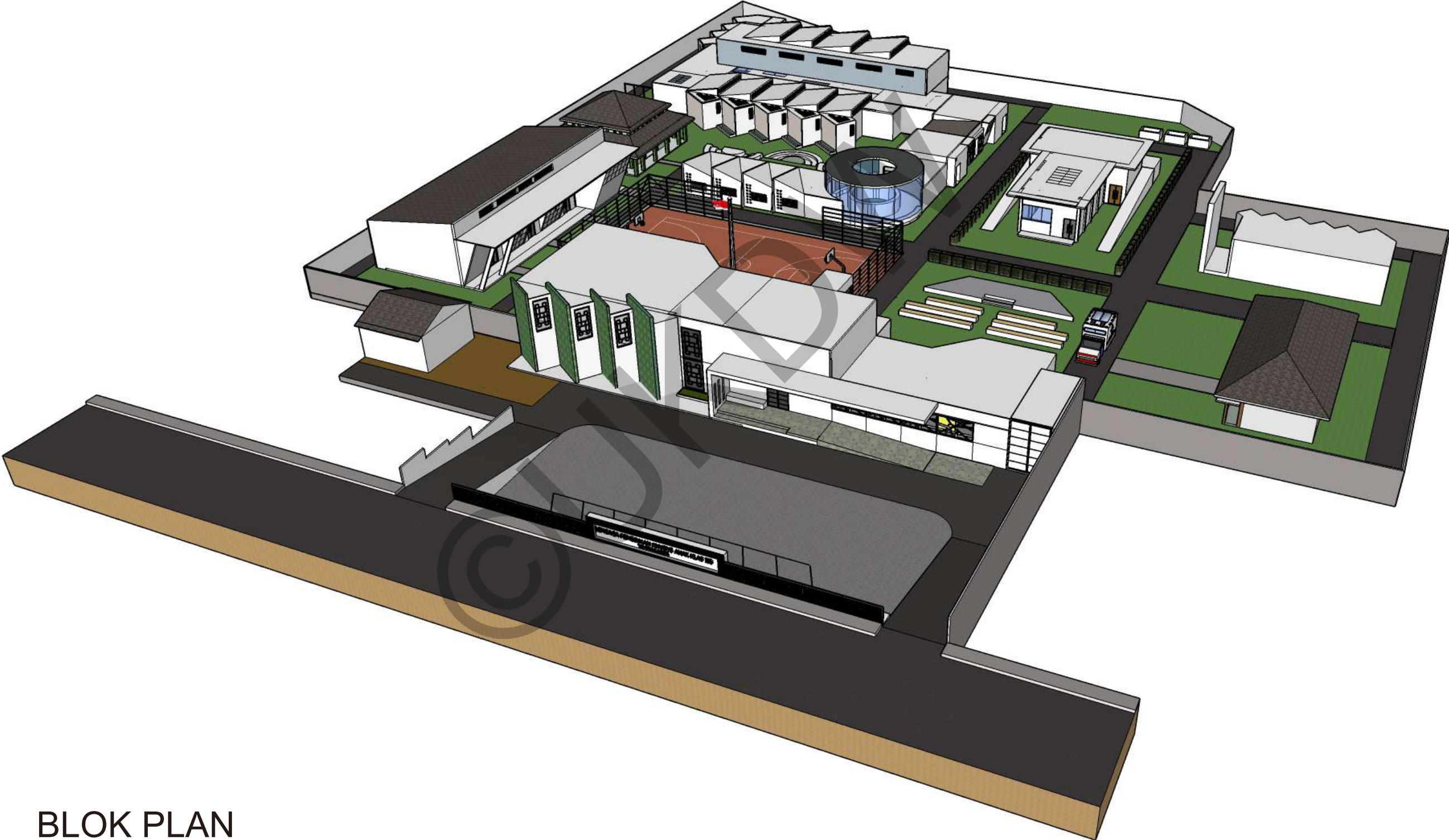
- Namun Terdapat Ruang control CCTV yang di letakkan di tengah- tengah bangunan yang bertujuan agar dapat memantau kondisi di dalam LPKA secara manual maupun Layar monitor CCTV

1 Pagar Listrik



Keterangan :
● Pagar Listrik

- Dinding LPKA di buat tidak terlalu tinggi menjulang bermaksudkan agar situasi di dalam LPKA aNDIK tidak merasa sedang berada di kawasan penjara yang menyeramkan dengan di beri pagar listrik dengan alasan untuk menambah tingkat keamanan sekeliling bangunan LPKA



BLOK PLAN

DAFTAR PUSTAKA

UNDANG- UNDANG

Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945
Indonesia , Undang-undang Sistem Peradilan Anak. UU No 11 tahun. 2012. LN No.153.TLN No. 5332. Ps.1angka 21
.Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.
Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.
Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1999 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Pembinaan dan
Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.
Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.02-PK.04.10 Tahun 1990 tentang Pola Pembinaan
Narapidana/Tahanan.
KEPMEN KEHAKIMAN DAN HAM RI NO M.01.PL.01 01 TAHUN 2003

INTERNET

<https://www.architonic.com/en/project/c-f-moller-storstrom-prison/5105536>
https://www.researchgate.net/figure/Storstrom-prison-standard-wings-plan-and-section-retrieved-from_fig17_329591495
<https://architizer.com/idea/401899/>
<http://hicarquitectura.com/2016/08/a-i-b-arquitectes-estudi-psp-arquitectura-mas-denric-penitentiary-el-catllar-tarragona/>
https://sipkumham.balitbangham.go.id/assets/img/dokumenpenelitian/PTL20171109015102016_A20.pdf
http://etheses.uin-malang.ac.id/1319/9/08660049_Bab_5.pdf

MAKALAH DAN BUKU

Ardoko, Purwo, “Pedoman Pemikiran Dalam Rancang Bangun LPKA dan LPAS yang ramah Anak, ‘ Bekasi, 2015
Istiani.M.Psi. Model Hunian Anak Berhadapan dengan Hukum”, Bekasi 2015
Marzuki, P. Mahmud. “ Penelitian Hukum”, Jakarta, 2011